

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan berkesinambungan dalam konteks COC dilakukan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, hingga KB dan meliputi asuhan terhadap ibu dan bayi. Asuhan dilakukan pada Ny.S, umur 26 Tahun dengan KEK dan riwayat gangguan jiwa.

Persalinan Ny S mengalami komplikasi berupa kala 2 lama dan perdarahan, Hal ini sesuai dengan penelitian Ratna Purnamaningsih (2023) Ibu bersalin yang memiliki status gizi baik akan memiliki kekuatan yang cukup untuk melakukan his dan mengejan, sementara ibu bersalin yang mempunyai Status KEK akan mengalami cepat lelah dan kesulitan untuk melakukan his dan mengejan secara kuat. Teori ini diperkuat oleh Widya et al., (2021) bahwa pengaruh KEK terhadap proses persalinan dapat mengakibatkan persalinan sulit dan lama, persalinan sebelum waktunya (prematuur), perdarahan setelah persalinan, serta persalinan dengan operasi.

Bayi lahir dengan berat badan normal (3100 gram). Selama nifas ibu mengalami lecet pada puting susu yang disebabkan oleh teknik menyusui yang salah, namun setelah diberikan asuhan masalah teratasi. Penelitian Rini tahun 2020 menyebutkan bahwa teknik menyusui berhubungan secara signifikan dengan kejadian lecet pada puting susu.

Kasus yang ditemukan pada Ny.S diharapkan dapat dijadikan gambaran akan penerapan asuhan dari mulai masa kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu. Pemberian dukungan psikologis dan konseling kepada ibu diharapkan dapat mengurangi tingkat kecemasan ibu pada trimester III, serta mengatasi keluhan pada ibu saat masa nifas

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Kebidanan**

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penanganan terhadap klien pada masa kehamilan dengan kehamilan KEK dan riwayat gangguan jiwa pada trimester III, bersalin dan ibu nifas dengan masalah lecet pada puting susu hingga KB.

### **2. Bagi Bidan di PMB Endang Istirohati**

Mendapatkan tambahan informasi mengenai pemberian asuhan pada ibu hamil dengan KEK dan riwayat gangguan jiwa sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah baik menjadi lebih baik.